

**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK
BOLA MELALUI TEKNIK DASAR *PASSING* PADA SISWA
SEKOLAH DASAR**

Suriadi, Victor Simanjuntak, Kaswari,

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNTAN

Email: adi.suriadi28@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian adalah bagaimana merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Mayasopa. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SDN 4 Singkawang Timur dan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 18 orang siswa. Hasil penelitian saat pra tes, rata – rata kelas diperoleh siswa sebanyak 51,39 dari 18 siswa dimana 3 orang siswa (16,67%) memperoleh ketuntasan dan 15 siswa (83,33%) belum tuntas. Siklus I rata-rata kelas siswa meningkat menjadi 59,44 dimana 7 siswa (38,89%) memperoleh ketuntasan dan 11 siswa (61,11%) belum tuntas. Siklus II rata-rata kelas meningkat 64,72 dimana 11 siswa (61,11%) memperoleh ketuntasan, 7 siswa (38,89 %) belum tuntas. Siklus III rata-rata kelas meningkat dari siklus II menjadi 75,56 dimana 18 siswa (100%) memperoleh ketuntasan.

Kata kunci : teknik dasar *passing*

Abstract: The purpose of this reseach is how to plan learning to improve basic techniques *passing* the football game in State Elementary School fourth grade 4 Singkawang Mayasopa East. The research method used classroom action research. As for the population used in this study were students of SDN 4 Singkawang East and the number of sampels examined as many as 18 students. The results of the current study pre-test, the average - average grade obtained by the student as much as 51.39 from 18 students in which 3 students (16.67%) to obtain completeness and 15 students (83.33%) was not finished. I cycle an average grade of students increased to 59.44 where 7 students (38.89%) to obtain completeness and 11 students (61.11%) was not finished. Cycle II class average rose 64.72 which 11 students (61.11%) to obtain completeness, 7 students (38.89%) was not finished. Cycle III class average increase of cycle II to 75.56 where 18 students (100%) to obtain completeness.

Key words: techniques of passing

Permainan sepakbola banyak mempertontonkan teknik-teknik yang cantik dengan sistem atau pola yang diperagakan dan disinilah letak permasalahan yang dihadapi dalam permainan yang dilakukan kelas pemula (anak-anak). Di Indonesia, meskipun sepakbola sudah dilakukan masyarakat semenjak zaman penjajahan Belanda, namun prestasi yang dicapai kesebelasan nasional PSSI sampai sekarang ini masih belum seperti apa yang diharapkan untuk bisa masuk dalam putaran final Piala Dunia. Oleh karena itulah di dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina. Dengan permasalahan permainan sepakbola dimulai semenjak usia muda atau dari Sekolah Dasar, dimaksudkan sebagai tahap persiapan.

Terlepas dari hal tersebut, untuk mencapai hasil yang optimal pada permainan olahraga sepakbola perlu digalakkan pembinaan secara dini terhadap pemain pemula. Hal ini dilakukan agar tertanam dalam jati dirinya secara otomatis tentang olahraga yang ditekuni tersebut. Pembinaan secara dini sangatlah positif untuk mencapai hasil yang maksimal.

Operan bola yang diukur dengan sempurna akan memudahkan rekan pemain lain untuk menerima bola tersebut dengan baik. Sebaliknya, bola yang ditendang dengan sangat pelan akan memudahkan pihak lawan untuk merebut dan menguasai bola. Di sinilah pentingnya seorang pemain harus benar-benar dapat mengukur kekuatan dan keakuratan ketika hendak melakukan passing (mengoper) bola.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur, materi pembelajaran permainan bola besar khususnya sepak bola sudah diajarkan atau diberikan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk kelas IV. Selain itu materi pembelajaran permainan sepak bola juga tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Adapun kurikulum tersebut memiliki standar kompetensi yaitu “Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya” sedangkan kompetensi dasarnya adalah “Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olahraga bola besar beregu lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian”.

Kenyataan yang ada pada saat peneliti melakukan observasi, dalam pelaksanaan permainan sepak bola di lapang yang dilakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur sebagian besar siswa mampu melakukan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola tetapi benar mereka asal *passing*. Maksudnya siswa melakukan *passing* kurang akurat tidak tepat sasaran atau sering salah umpan dimana seharusnya bola dioper kepada teman tetapi bola jatuh kepada lawan. Sesuai dengan hal ini menjadikan alasan bagi peneliti untuk meneliti upaya meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola.

Searah dengan kenyataan di atas, harapan peneleiti adalah agar siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam melakukan gerakan *passing* dalam permainan sepak bola secara langsung di lapangan dan dapat menguasai sepenuhnya dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan,

menjadi salah satu alasan peneliti untuk meneliti di SD Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur.

Untuk mengetahui lebih lanjut, perlu adanya pembuktian secara ilmiah dengan melalui penelitian. Adapun judul yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Upaya meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola siswa sekolah dasar negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur.”

Merujuk pada uraian di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur? 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Bagaimanakah merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur? 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur?

Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regu yang terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Dalam permainan sepak bola boleh menggunakan semua anggota badan kecuali lengan (tangan). Hampir seluruh permainan dilakukan dengan ketrampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan badannya dengan kaki maupun dengan kedua tangannya (Scheuneman Timor) diterjemahkan oleh Lombe, M. (2008: 6).

Inti dari pembelajaran itu adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implicit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencaapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan mengelola pembelajaran (Sobry Sutikno, 2013: 32).

Sobry Sutikno (2013: 34-38) mengatakan bahwa, “Komponen pembelajaran meliputi beberapa aspek yaitu: “(1) Tujuan pembelajaran, (2) materi pelajaran, (3) kegiatan pembelajaran, (4) metode, (5) media, (6) sumber belajar dan, (7) evaluasi”.

Belajar merupakan kegiatan dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (2010: 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Skinner (dalam Dimiyati, Mudjiono, 2013: 9) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Teknik mengoper bola atau *passing* adalah teknik memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepak

bola. *Passing* ini diperlukan agar permainan dapat berhasil dan pemain dapat mengasah keterampilannya mengelola bola (Ina Hasanah, 2009: 49)

METODE

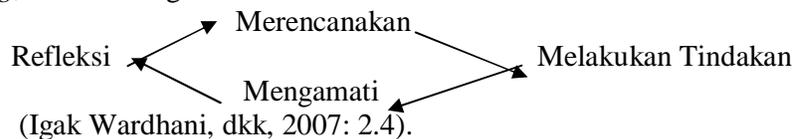
Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, menurut Igak Wardhani (2007: 1.4) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Agus Kristiyanto (2010: 28) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian masalah praktis yang memiliki tujuan utama untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani atau memperbaiki kualitas proses dan hasil kepelatihan olahraga. Perbaikan tersebut dilakukan dengan menggunakan prinsip kooperatif, kolaboratif, dan siklus action dalam memecahkan masalah praktis.

Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 4 Singkawang Timur. Dipilihnya lokasi ini karena di Sekolah Dasar Negeri 4 Singkawang Timur sedang meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur sebanyak 18 orang.

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini penulis lakukan mengacu pada pendapat Agus Kristianto Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani & Kepeleatihan Olahraga". Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari: a) Tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil pembelajaran teknik dasar *passing* yang baik. b) Observasi, dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola (Agus Kristiyanto, 2010: 136).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas dalam upaya meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing*, adalah sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siswa kelas IV SD Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 yang mengikuti materi pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga khususnya teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola adalah 18 siswa. Dalam meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* banyak siswa yang cenderung kurang bersemangat.

Berdasarkan hasil tes pra siklus, diketahui bahwa hanya ada beberapa siswa yang sudah mampu melakukan teknik dasar *passing* dengan baik atau

memperoleh nilai 70 ke atas. Dari pembelajaran teknik dasar *passing* hanya ada 3 siswa (16,67 %) yang mencapai nilai ketuntasan yaitu 70 sesuai dengan KKM yang ditentukan sekolah. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* masih rendah. Untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola, maka akan dilakukan upaya meningkatkan pembelajaran.

Tabel 1.
Hasil perolehan nilai pada pra siklus

NO	Skor	Nilai	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
1.	8	40	Belum Tuntas	
2.	10	50	Belum Tuntas	
3.	8	40	Belum Tuntas	
4.	13	70		Tuntas
5.	6	30	Belum Tuntas	
6.	8	40	Belum Tuntas	
7.	10	50	Belum Tuntas	
8.	7	35	Belum Tuntas	
9.	6	30	Belum Tuntas	
10.	13	70		Tuntas
11.	9	45	Belum Tuntas	
12.	7	35	Belum Tuntas	
13.	8	40	Belum Tuntas	
14.	7	35	Belum Tuntas	
15.	12	70		Tuntas
16.	9	45	Belum Tuntas	
17.	8	40	Belum Tuntas	
18.	14	60	Belum Tuntas	
Jumlah		925		
Rata-rata		51,39		
Tuntas (Persen)			3 (16,67%)	
Belum Tuntas (Persen)			15(83,33%)	

Dari hasil observasi awal, ada tiga siklus yang diterapkan untuk menyelesaikan dan menjawab permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Pada setiap siklus masing-masing menggunakan tes *performance* kepada masing-masing siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola pada kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Kegiatan selanjutnya setelah observasi awal yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi terhadap tindakan.

Kondisi awal, siswa menunjukkan pembelajaran teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola kurang baik dengan persentase siswa yang tuntas 38,89 % atau 7 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas 61,11% atau sekitar 11 siswa.

Tabel 2.
Hasil perolehan nilai pada siklus I

NO	Skor	Nilai	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
1.	13	70		Tuntas
2.	14	70		Tuntas
3.	10	50	Belum Tuntas	
4.	13	70		Tuntas
5.	12	60	Belum Tuntas	
6.	13	70		Tuntas
7.	10	50	Belum Tuntas	
8.	10	50	Belum Tuntas	
9.	12	60	Belum Tuntas	
10.	13	70		Tuntas
11.	11	55	Belum Tuntas	
12.	11	55	Belum Tuntas	
13.	12	60	Belum Tuntas	
14.	9	45	Belum Tuntas	
15.	14	70		Tuntas
16.	9	45	Belum Tuntas	
17.	10	50	Belum Tuntas	
18.	14	70		Tuntas
Jumlah		1070		
Rata-rata		59,44		
Tuntas (Persen)			7 (38,89%)	
Belum Tuntas (Persen)			15(61,11%)	

Dari tabel di atas di peroleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat 13,05 dari nilai awal menjadi 59,44 % pada siklus I. Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa (38,89 %) dan yang belum tuntas 11 siswa (61,11%).

Hasil diskripsi data awal, hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 setelah diberikan tindakan II adalah sejumlah 11 siswa telah mencapai kriteria tuntas sedangkan 7 siswa tidak tuntas dengan persentase kelulusan 64,72%.

Tabel 3.
Hasil perolehan nilai pada siklus II

NO	Skor	Nilai	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
1.	13	70		Tuntas
2.	14	70		Tuntas
3.	10	50	Belum Tuntas	
4.	13	70		Tuntas
5.	12	60	Belum Tuntas	

6.	13	70	Tuntas
7.	10	50	Belum Tuntas
8.	10	70	Tuntas
9.	12	70	Tuntas
10.	13	70	Tuntas
11.	11	75	Tuntas
12.	11	55	Belum Tuntas
13.	12	60	Belum Tuntas
14.	9	55	Belum Tuntas
15.	14	70	Tuntas
16.	9	70	Tuntas
17.	10	50	Belum Tuntas
18.	14	70	Tuntas
Jumlah		1165	
Rata-rata		64,72	
Tuntas (Persen)			11 (61,11%)
Belum Tuntas (Persen)			7(38,89%)

Dari tabel di atas di peroleh peningkatan nilai rata-rata pembelajaran siswa sebesar 4,73 dari nilai siklus I menjadi 64,72 pada siklus II. Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (61,11 %) dan yang belum tuntas 7 siswa (38,89%).

Hasil diskripsi data awal, hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 setelah diberikan tindakan III adalah sejumlah 15 siswa telah mencapai kriteria tuntas sedangkan 3 siswa tidak tuntas, dengan persentase kelulusan 83,33%.

Tabel 4.
Hasil perolehan nilai pada siklus III

NO	Skor	Nilai	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
1.	13	75		Tuntas
2.	14	75		Tuntas
3.	10	70		Tuntas
4.	13	75		Tuntas
5.	12	80		Tuntas
6.	13	70		Tuntas
7.	10	75		Tuntas
8.	10	75		Tuntas
9.	12	80		Tuntas
10.	13	70		Tuntas
11.	11	85		Tuntas
12.	11	70		Tuntas
13.	12	70		Tuntas
14.	9	75		Tuntas

15.	14	80	Tuntas
16.	9	75	Tuntas
17.	10	75	Tuntas
18.	14	80	Tuntas
Jumlah		1360	
Rata-rata		75,56	
Tuntas (Persen)			18 (100%)
Belum Tuntas (Persen)			

Dari tabel di atas di peroleh peningkatan nilai rata-rata pembelajaran siswa sebesar 8,05 dari nilai siklus II menjadi 75,56 pada siklus III. Dengan jumlah siswa yang tuntas semuanya yaitu sebanyak 18 siswa (100 %).

Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, II dan III dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pembelajaran teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola kelas IV SD Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur Tahun Palajaran 2013/2014.

Tabel 5.
Perbandingan ketuntasan pembelajaran *passing* pada permainan sepak bola siswa kelas IV SD Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur.

Rentang Nilai	Keterangan	Prosentase			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
> 80	Baik Sekali	0	0	0	22,22
75 – 79	Baik	0	0	5,56	50
70 – 74	Cukup	5,56	16,67	22,22	27,78
65 – 69	Kurang	11,11	22,22	33,33	0
< 64	Kurang Sekali	83,33	61,11	38,89	0
Jumlah		100	100	100	100

Pada kondisi awal diperoleh hasil ketuntasan belajar yang kurang maksimal. Pada kondisi awal hanya 3 siswa (16,67%) yang mencapai kriteria tuntas, sedangkan sisanya sebanyak 15 orang siswa belum tuntas. Pada akhir siklus I menjadi 7 siswa (38,89%) mencapai kriteria tuntas. Siklus II meningkat menjadi 11 siswa (61,11%) mencapai kriteria tuntas. Sampai akhir pertemuan terdapat 7 siswa yang belum tuntas. Siklus III terjadi peningkatan menjadi semua siswa sebanyak 18 orang (100%) mencapai kriteria tuntas.

Melalui peningkatan yang terjadi sejak kondisi awal hingga diberikan tindakan I, II dan III dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola siswa kelas IV SD Negeri 4 Mayasopa Singkawang Timur Tahun Palajaran 2013/ 2014 berhasil dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi siklus I, II dan siklus III yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terjadi perubahan peningkatan pembelajaran yang terlihat selama penelitian dengan mudah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.

Peningkatan nilai siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III

NO	Nama Siswa	Nilai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Alfonsus Dorotius	65	65	75
2.	Cantika Ridha	70	70	75
3.	Elvan Mayu	50	50	70
4.	Faisal Nursalam	65	65	75
5.	Lidia Elis Tanya	60	60	80
6.	Rapiud Hamid	65	65	75
7.	Steven Dachas	50	60	75
8.	Tiara Amanda	50	65	75
9.	Tri Wijaksono	60	70	80
10.	Agnes Romantika	65	65	70
11.	Christian Teh Nu	55	75	85
12.	Dania Elisabet	55	55	70
13.	Fretty Inka	60	60	70
14.	Hendri Chandra	45	55	75
15.	Melsi Tania	70	70	80
16.	Randi	45	65	75
17.	Julius Angga	50	50	75
18.	Sekar Nur Anggaraini	70	70	80
Jumlah		1050	1135	1360
Rata-rata		58,33	63,06	75,56
Jumlah Siswa yang Tuntas		7	11	18
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas		11	7	
Persen Siswa yang Tuntas		38,89%	61,11%	100%
Persen Siswa yang Belum Tuntas		61,11%	38,89%	16,67%

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: 1) Pada tindakan siklus I dengan upaya meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* diperoleh nilai rata-rata kelas 58,33 persentase ketuntasan klasikal 38,89 %, yaitu 7 orang yang tuntas. 2) Siklus II dengan upaya meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam permainan sepak bola diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 63,06 jumlah persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 61,11 % dan nilai observasi aktivitas siswa semakin baik. 3) Siklus III dengan upaya meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 75,56. Jumlah persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 100 % dan nilai observasi aktivitas siswa semakin baik. Dengan upaya meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* dapat meningkatkan permainan sepak bola pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Singkawang Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, sebagai berikut: 1) Kepada guru dihimbau agar dapat mengajarkan pada materi olahraga

khususnya dalam hal ini sepak bola hendaknya menggunakan teknik-teknik dasar pembelajaran yang tepat dalam PBM. 2) Kepada siswa diharapkan kerjasama yang baik kepada siswa-siwa untuk lebih giat lagi mempelajari teknik-teknik dasar sepak bola khususnya teknik dasar *passing* karena teknik *passing* merupakan teknik yang sangat penting dalam suatu permainan sepak bola.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 51,39 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 16,67% yaitu 3 siswa yang tuntas.
2. Pada tindakan siklus I dengan upaya meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* diperoleh nilai ratarata kelas 59,44 persentase ketuntasan klasikal 38,89 %, yaitu 7 orang yang tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal baik dari segi rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar.
3. Pada tindakan siklus II dengan upaya meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam permainan sepak bola diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 64,72 jumlah persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 61,11 % dan nilai observasi aktivitas siswa semakin baik.
4. Pada tindakan siklus III dengan upaya meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 75,56. Jumlah persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 100 % dan nilai observasi aktivitas siswa semakin baik.
5. Dengan upaya meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* dapat meningkatkan permainan sepak bola pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Singkawang Tengah.

Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru dihimbau agar dapat mengajarkan pada materi olahraga khususnya dalam hal ini sepak bola hendaknya menggunakan teknik-teknik dasar pembelajaran yang tepat dalam PBM.
2. Kepada siswa diharapkan kerjasama yang baik kepada siswa-siwa untuk lebih giat lagi mempelajari teknik-teknik dasar sepak bola khususnya teknik dasar *passing* karena teknik *passing* merupakan teknik yang sangat penting dalam suatu permainan sepak bola.
3. Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapan metode ini atau mengkombinasikannya dengan metode pembelajaran lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik .

DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati, Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
id.wikipedia.org
- Hasanah Ina. (2009). *Sepak Bola*. Bandung: PT. Indahjaya.
- Kristiyanto Agus. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta : Univeersity Press.
- Lombe, M. (2008). *Dasar-Dasar Sepak Bola Modern Untuk Pemain dan Pelatih Edisi Revisi*. Malang: Penerbit Dioma.
- Sutikno Sobry. M. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*, Lombok: Holistica.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wardhani Igak, Yunus Muhammad, Kadarko Wahyuni. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.